



**Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Skripsi, Desember 2008**

**Skripsi, Desember 2008
Maryani Syamsu**

Abstrak

Judul

**“Konsep Diri Penderita Kusta Di Rumah Sakit Tugurejo Semarang”
xi + 57 halaman + 4 tabel + 9 lampiran**

Penyakit kusta merupakan penyakit yang masih banyak menimbulkan permasalahan bagi penderita dan masyarakat sekitarnya, sebagian masyarakat menganggap kusta sebagai penyakit kutukan ataupun tenung. Keberadaan penderita penyakit kusta masih banyak ditakuti dan dikucilkan menjadi perhatian tersendiri bagi peneliti. Hal ini mengingat karena masyarakat sekitar menganggap penyakit tersebut merupakan penyakit yang menakutkan dan penyakit menular yang harus di jauhi penderitanya. Perlakuan yang tidak adil tersebut menimbulkan dampak berupa psikologis, perilaku, dan sosial yang akhirnya mempengaruhi gangguan konsep diri penderita berupa gangguan citra diri, harga diri, ideal diri dan fungsi peran sebagai individu penderita. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui makna, perasaan penderita pertama kali divonis sakit kusta, hal-hal yang dialami penderita serta perubahan yang terjadi pada penderita. Pendekatan penelitian fenomenologi dan pengumpulan data pada 13 partisipan secara *indept interview*. Hasil penelitian konsep diri penderita kusta di Rumah Sakit Tugurejo menghasilkan 4 tema yaitu: Persepsi penderita tentang kusta, awal dan lamanya menderita kusta. Respon penderita terhadap kusta. Dampak penyakit kusta terhadap psikologi, perilaku dan sosial, Serta kepribadian diri sebelum dan sesudah menderita kusta. Kesemuanya ini mempengaruhi gangguan pada konsep diri. Perlu dilakukan penyebaran informasi seluas luasnya tentang definisi, tanda dan gejala, pengobatan yang harus dilakukan penderita, serta membekali materi khusus kusta dan ketrampilan khusus tenaga konseling untuk penderita, keluarga dan masyarakat.

**Kata Kunci: Konsep Diri, Penderita, Kusta.
Studi literatur: 33 (1998 - 2008)**



**Nursing Science Course
Faculty of Medicine
Diponegoro University
Essay, December 2008**

ABSTRACT

Maryani Syamsu

Title: The Self-Concept Of Leprosy Patients In The Tugurejo Semarang Hospital. 57 pages + 9 enclosures + 4 tables

Leprosy is a disease that is still a lot of problems for the people and the surrounding community; many considered leprosy as a curse disease. And the existence of people with leprosy are still being scared excommunicated, come to the attention for researchers. This is because people consider the disease as a frightening disease and an infectious disease that must be stay away of the sufferers. Unfair deal is a psychological impact, behavior, and social that ultimately affects self-concept disruption in form of self-image, self esteem, self-ideal and role function as individual's disruption. This qualitative research aims to find out the meaning of leprosy, sufferer's feeling in the first time they stated as leprosy sufferer, anything happened to the sufferer and the changes that occur to them. The research uses qualitative design with phenomenological approach and in-depth interview as a method of data collecting with the number of participants 13 leprosy patients. The research of the self-concept of leprosy patients in the Tugurejo Semarang hospital results 4 themes, namely: the perception of people with leprosy, early beginning leprosy patients suffering from, the response of people with leprosy, the impact of leprosy to the psychological, behavior and social, and personality before and after suffering from leprosy. All of this affects self-concept disruption so that it is need the broadest information about the definitions, signs symptoms, and treatment should be done by the patient, and provide materials specifically about leprosy and special skills of counseling for patients, families and communities.

Key words: self-concept, people with leprosy

List of libraries: (1998-2008)